



Muhammad Shidqi  
 Afar Dahlan<sup>1</sup>  
 Ishak Syairozi<sup>2</sup>

## PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP KEBERSIHAN SEKOLAH

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengarahkan dan menanamkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah, mengingat pentingnya kebersihan sebagai faktor penunjang kenyamanan dan proses belajar mengajar. Berlandaskan pada pandangan agama bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman dan syarat dalam melakukan ibadah, peran guru PAI tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga moral dan sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menguatkan keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Negeri 14 Jakarta Pusat berhasil mengelola kebersihan lingkungan sekolah melalui implementasi tata tertib dan program Adiwiyata, yang telah menjadikan sekolah ini sebagai contoh kebersihan lingkungan terbaik secara nasional.

**Kata Kunci:** Sikap Peduli, Peranan Guru, Kebersihan Lingkungan Sekolah

### Abstract

This study aims to explore the role of Islamic Education teachers (PAI) in directing and instilling students' awareness of school environmental cleanliness, considering cleanliness as a crucial factor supporting comfort and the teaching-learning process. Grounded in religious perspectives that cleanliness is part of faith and a prerequisite for worship, the role of PAI teachers extends beyond academic aspects to encompass students' moral and social development. This qualitative phenomenological study employed data collection techniques including observation, interviews, and documentation, supplemented by data triangulation for validation. The findings reveal that SMK Negeri 14 Jakarta Pusat effectively manages school environmental cleanliness through structured regulations and the implementation of the Adiwiyata program, establishing the school as a national exemplar in environmental cleanliness.

**Keywords:** Care Attitude, Teacher Role, School Environmental Cleanliness

### PENDAHULUAN

Kebersihan seseorang merupakan cerminan dirinya. Sangat penting untuk menjaga kesehatan Anda dalam kehidupan sehari-hari. Karena kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan baik dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial, maka kebersihan lingkungan diartikan sebagai bebasnya segala kotoran dan penyakit. Hal ini dapat berdampak negatif pada seluruh aspek aktivitas dan perilaku masyarakat (Buhungo, 2012). Terjaminnya lingkungan bebas dari berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber, dan lain-lain, itulah yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan membuat ruang menjadi rapi, indah, dan ramah (Buhungo, 2012).

Selain dilakukan sendiri, menjaga kebersihan lingkungan mengharuskan semua orang bekerja sama sebagai satu tim. Keterlibatan masyarakat dapat membantu melestarikan atau mengembalikan ekosistem ke kondisi alamnya. Beberapa inisiatif lingkungan telah dilakukan hingga saat ini dalam upaya melindungi lingkungan, termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan, mengembangkan peraturan, memberlakukan undang-undang nasional dan internasional, dan menegakkan undang-undang yang ada. Selain itu, lingkungan pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan siswa. Menurut Holil Sulaiman, masyarakat dapat berkontribusi terhadap pembangunan melalui berbagai cara,

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta  
 email: mailtooufar@gmail.com, syairozihamim@gmail.com

antara lain finansial, properti, energi, keterampilan, pemikiran, sosial, pengambilan keputusan, dan partisipasi perwakilan.

Lingkungan belajar yang bersih dan sehat dapat meningkatkan fungsi otak dan berdampak positif terhadap kinerja siswa di kelas. Selain itu, lingkungan yang bersih memicu semangat belajar anak. Prestasi akan mengikuti motivasi belajar jika lingkungan sekolah dan kelas termasuk ruang kelas itu sendiri, tertata dan bersih. Demikian pula manfaat sekolah adalah lingkungannya yang bersih. Sudah menjadi rahasia umum bahwa anak-anak, dan sekolah itu sendiri, sangat terkena dampak dari betapa bersihnya lingkungan sekolah (Puastuti, 2014). Merupakan tanggung jawab seluruh personel sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar siswa merasa nyaman dan tentunya tetap sehat. Siswa yang menunjukkan perilaku sadar lingkungan cenderung lebih sadar lingkungan secara keseluruhan. Faktor kognitif dan afektif sangat menentukan dalam pembelajaran PLH. Proses memahami dan menjaga keseimbangan dengan unsur lain termasuk dalam aspek kognitif. Materi PLH harus disajikan sedemikian rupa sehingga menuntut siswa untuk memahaminya sebelum mereka dapat mengembangkannya sendiri.

Kurangnya minat dan sikap mereka terhadap lingkungan sangat memprihatinkan, karena perilaku dan sikap lingkungan harus ditanamkan dalam diri mereka melalui pendidikan di sekolah. Kenyataannya, meskipun pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diajarkan sejak sekolah dasar, namun belum berhasil memberikan pengetahuan dan kesadaran lingkungan yang dibutuhkan siswa. Guru harus lebih banyak belajar tentang pendidikan lingkungan hidup dan bagaimana menanamkan sikap peduli lingkungan agar mampu mengajarkan pendidikan lingkungan hidup dan membantu siswa mengembangkan sikap serupa (Amini dan Munandar, 2010).

Siswa diinstruksikan untuk membuat proyek yang dapat meningkatkan estetika sekolah, seperti membuat tempat sampah dan menanam bunga dan pohon. Siswa akan mendapatkan banyak manfaat dari hal ini dan menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan berpikir lebih kritis dan kreatif. Alasan peneliti mendalami "Peran Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di SMK Negeri 14 Jakarta" bermula dari hal tersebut.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan perspektif fenomenologis, artinya penelitian didasarkan pada pengalaman subjektif atau fenomenologis partisipan. Subyek penelitian adalah siswa SMKN 14 Jakarta sebanyak 36 orang, asisten kurikulum, dan perwakilan guru SMK Negeri 14 Jakarta. Peneliti memanfaatkan SMKN 14 Jakarta Jl. Percetakan Negara IIA No.2, RT.11/RW.6, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10560 sebagai tempat atau lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Khusus Penelitian**

Landasan kebijakan pembangunan karakter program Adiwiyata adalah SMK Negeri 14 Jakarta Pusat; hal ini terlihat jelas di seluruh sekolah, sehingga guru dan siswa dapat menyadari prinsip dasar ini. Oleh karena itu, program kebersihan sekolah SMK Negeri 14 Jakarta Pusat telah menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Guru diberi tanggung jawab utama selain pengelolaan lingkungan. Siswa di SMK Negeri 14 Jakarta diajarkan untuk selalu peduli menjaga kepedulian terhadap lingkungan sekolah, sehingga menanamkan dalam diri mereka kepedulian terhadap lingkungan. Kenyataannya, para guru di sini tidak hanya menumbuhkan sikap peduli lingkungan, namun juga menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan diri siswa. Agar para tenaga pengajar di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat dapat efektif menanamkan dan membekali siswanya dengan sangat baik, maka pihak sekolah mengelola kebersihan lingkungan dengan cara mengatur jadwal piket, membagi sekolah, dan menunjuk pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan di kedua sekolah tersebut. lingkungan sekolah dan ruang kelas. kepeduliannya dalam menjaga kebersihan sekolah.

### **Peranan Guru PAI Dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di SMKN 14 Jakarta**

Siswa di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat diajarkan kesadaran diri sebagai bagian dari program Adiwiyata. Karena kebersihan diri merupakan aspek terpenting dalam Adiwiyata dan akan mempengaruhi kebersihan, kesejahteraan, dan kesehatan, maka sangat penting bagi siswa untuk menjaga kebersihan dan kebugaran diri. Tentu saja kelestarian lingkungan.

Program ini diharapkan dapat melibatkan seluruh guru di sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan memberikan dampak positif terhadap kepedulian lingkungan. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan mengenai permasalahan lingkungan hidup dan mendorong perilaku sadar lingkungan. Ada yang berpendapat bahwa pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan hidup siswa. Program Adiwiyata yang terdiri dari pembuatan kebijakan sekolah ramah lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan partisipatif, serta pembuatan dan pengelolaan fasilitas pendukung sekolah berbasis lingkungan, dilaksanakan di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat. Program ini didasarkan pada dua prinsip: partisipatif dan berkelanjutan.

Hal ini dimaksudkan bahwa dengan membantu anak-anak memperoleh karakter sadar lingkungan, guru akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan sadar lingkungan. Menurut pengelola sekolah, tugas tersebut terintegrasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembagian dan tentunya menjadi tanggung jawab pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Setiap orang bekerjasama dan bekerja sama sesuai dengan peran profesionalnya masing-masing, termasuk pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, program kesadaran siswa mengenai kebersihan sekolah dapat berfungsi secara efektif dan mencapai tujuan bersama.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data yang dilakukan, peran guru PAI di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat dalam menanamkan sikap kepedulian siswa terhadap kebersihan sekolah sangat signifikan. Guru-guru tersebut efektif membekali siswa dengan nilai-nilai Al-Quran dan Hadist untuk menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Selain itu, integrasi stakeholder sekolah melalui berbagai divisi seperti kampanye lingkungan, antisipasi sampah, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah, dan pengelolaan sumber daya alam juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Langkah-langkah konkret seperti edukasi siswa dengan materi dan praktik lapangan, penyusunan program kebersihan dengan divisi yang bertanggung jawab, kerja sama erat dengan stakeholder sekolah, serta evaluasi terhadap kegiatan program secara berkala, semuanya berkontribusi dalam membangun dan mempertahankan sikap kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Tsaqofah*, 3(1), 23–38. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V3i1.732>
- Hidayati, N. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di SDN 51 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, 1(1), 84
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia And Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Ii, B. A. B. (2020). *Peran Guru Dan Tinjauan Tentang Peranan Guru*. 11–44.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/Gurutua.V4i1.67>
- Jazariyah. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Hadits Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1(1), 83–84
- Masrifah, S. (2013). Peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo. Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya.

- Mujiwati, Y., Paramitha, M., & Maulana, M. Z. A. S. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 157–164. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.852>
- Rahmasari, B. (2019). Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hadis. *UIN Syarif Hidayatullah Institutional Repository*, 13–63.